

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

Oleh:

Bayu Trian Sandi Putra¹

Hernadianto²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Populasi penelitian sebanyak 103 perusahaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 30 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah sampel observasi dalam penelitian sebanyak 90. Metode yang digunakan metode kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS 26. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia di www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial menunjukkan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *social disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan *environmental, social, governance* (ESG) *disclosure* dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (A STUDY OF FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING 2022–2024)

By:

**Bayu Trian Sandi Putra¹
Hernadianto²**

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and profitability on the firm value of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The study population consisted of 103 companies. Using a purposive sampling technique, 30 companies were selected as the research sample. With a three-year observation period, the study analyzed a total of 90 firm-year observations. This research employed a quantitative approach, and the data were analyzed using SPSS version 26. The study utilized secondary data obtained from the companies' annual financial reports and sustainability reports available on the Indonesia Stock Exchange website and the official websites of the respective companies.

The results indicate that, partially, environmental disclosure has no significant effect on firm value, social disclosure has a negative and significant effect on firm value, governance disclosure has no significant effect on firm value, and profitability has no significant effect on firm value. However, simultaneously, Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure, profitability, firm value*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SERTIFIKASI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Bagi Perusahaan.....	10
1.6.2 Bagi Praktisi dan Akademisi.....	11
BAB II STUDI PUSTAKA.....	12
2.1 Deskripsi Konseptual.....	12
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.2 Teori Legitimasi.....	14
2.1.3 Teori Sinyal.....	15
2.1.4 Nilai Perusahaan	17
2.1.5 <i>Environmental Disclosure</i>	18
2.1.6 <i>Social Disclosure</i>	20
2.1.7 <i>Governance Disclosure</i>	22
2.1.8 Profitabilitas	24
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25

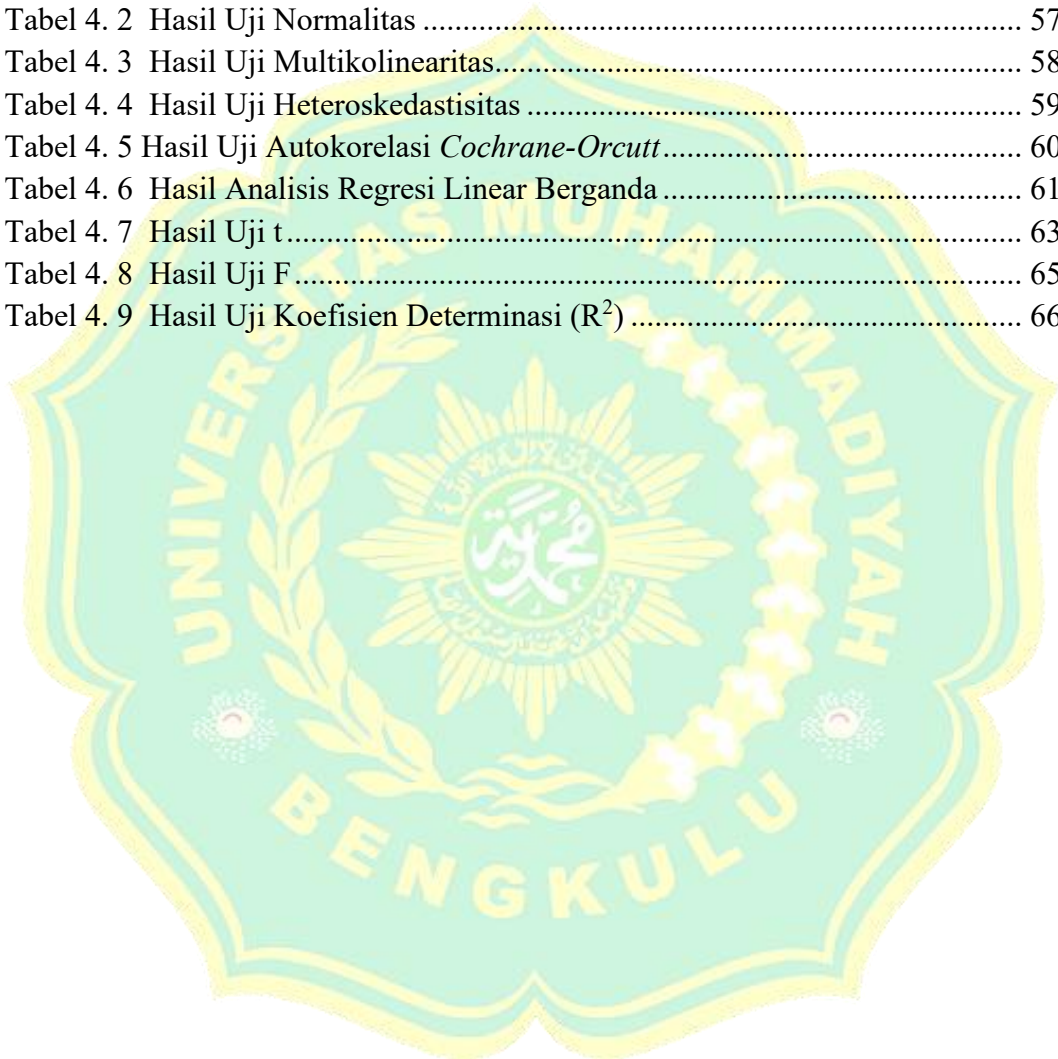
2.3	Kerangka Konseptual.....	30
2.4	Definisi Operasional	31
2.5	Pengembangan Hipotesis	33
2.5.1	Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.5.2	Pengaruh <i>Social Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.5.3	Pengaruh <i>Governance Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.5.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	38
2.5.5	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2	Metode Penelitian	42
3.3	Populasi dan Sampel	42
3.3.1	Populasi.....	42
3.3.2	Sampel.....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Statistik Deskriptif	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.5.4	Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Hasil.....	54
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Pengaruh <i>Environmental disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	67
4.2.2	Pengaruh <i>Social disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	69
4.2.3	Pengaruh <i>Governance disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4.2.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	74
4.2.5	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	77

5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan sampel	46
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Cochrane-Orcutt</i>	60
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	31
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika dalam sektor bisnis global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga mendorong perusahaan untuk memperhatikan aspek keberlanjutan jangka panjang. Seiring dengan peningkatan kesadaran investor dan masyarakat terhadap dampak kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan, masalah keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi semakin penting. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan dinilai memiliki prospek keberlanjutan yang lebih baik.

Pengungkapan informasi ESG saat ini telah menjadi standar penting bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka pada tanggung jawab sosial dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Para investor semakin memperhatikan praktik keberlanjutan ini karena kinerja ESG dipandang sebagai indikasi baik untuk masa depan perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan nilai yang berkelanjutan (Rahman et al., 2023). Dalam situasi seperti ini, transparansi yang ditunjukkan oleh pengungkapan ESG merupakan salah satu indikator terpenting tentang bagaimana bisnis menangani dampak lingkungan dan sosial, serta menjamin tata kelola perusahaan yang baik.

Di Indonesia, terutama di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), masalah keberlanjutan menjadi semakin penting

karena sektor ini berhubungan langsung dengan sumber daya alam dan kesejahteraan konsumen. Salah satu sektor yang paling diharapkan untuk secara konsisten menerapkan praktik berkelanjutan karena hubungannya yang erat dengan masyarakat umum, lingkungan, serta tanggung jawab sosial terhadap perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengeksplorasi seberapa besar pengungkapan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta profitabilitas perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, sebagai cerminan sejauh mana aspek keberlanjutan telah dimasukkan dalam strategi dan kinerja dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Subsektor makanan dan minuman (F&B) memiliki peranan yang sangat penting karena barang-barangnya adalah kebutuhan sehari-hari masyarakat, yang menjadikan interaksi antara perusahaan F&B dan kesejahteraan publik sangat langsung dan mendalam (Antesty et al., 2024). Selain itu, kegiatan produksi dan distribusi dalam subsektor ini memberikan dampak lingkungan yang besar terutama melalui pemakaian bahan baku, energi, dan kemasan yang menciptakan limbah dan emisi sehingga masalah lingkungan menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan (Arfelli et al., 2024). Oleh karena itu, perusahaan pada subsektor ini diharapkan mampu menerapkan dan mengungkapkan praktik keberlanjutan secara konsisten.

Nilai perusahaan adalah indikator yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menjalankan usahanya dengan baik, meningkatkan kepercayaan investor (Hariyanto & Ghozali, 2024). Nilai suatu perusahaan menunjukkan bagaimana

pasar melihat kinerja dan harapan masa depannya, termasuk sejauh mana aset dikelola secara efisien serta kemungkinan pertumbuhan di masa mendatang (Sari & Fidiana, 2025). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik pula persepsi pasar terhadap keberhasilannya (Budi & Gusni, 2025).

Environmental, social, governance (ESG) disclosure adalah publikasi informasi non-keuangan yang mengulas kinerja dan kebijakan perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (2021) pelaporan yang berfokus pada keberlanjutan mencakup pengungkapan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang penting dari aktivitas organisasi, serta cara organisasi mengelola dampak dari ESG tersebut berdasarkan prinsip materialitas dan hubungan dengan pihak-pihak yang terkait (<https://www.globalreporting.org>).

Regulasi OJK No.51/POJK. 03/2017, Otoritas Pengawasan Keuangan OJK (2017) mewajibkan emiten, penyedia jasa keuangan, dan perusahaan tercatat untuk menyusun laporan keberlanjutan yang memuat kriteria ESG sebagai bagian dari penerapan keuangan yang berkelanjutan (<https://ojk.go.id>). Oleh karena itu, pelaporan ESG memperjelas tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan baik dari segi ekonomi maupun non-ekonomi, menjaga transparansi.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan dari kegiatan operasional yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Nurhasanah & Kahfi (2023) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran utama

dalam mengevaluasi kinerja finansial suatu perusahaan karena menggambarkan potensi untuk menghasilkan laba bersih yang konsisten dan berkelanjutan.

Perhatian terhadap kepentingan seluruh pihak yang terkait merupakan hal mendasar yang wajib dipenuhi oleh entitas bisnis, sebagaimana ditekankan dalam teori (*stakeholder theory*), karena kelangsungan hubungan dengan mereka berdampak pada legitimasi dan operasional perusahaan (Prasetyo et al, 2025). Teori *legitimacy* mengemukakan bahwa sebuah perusahaan perlu melaksanakan aktivitas yang sejalan dengan nilai-nilai dan norma masyarakat untuk mendapatkan dukungan dari publik. Dalam konteks ESG, pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola membantu memenuhi harapan investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat sehingga memperkuat kepercayaan publik serta menurunkan risiko reputasi (Masliza et al., 2021). Pengungkapan ESG menjadi sinyal non-keuangan mengenai kualitas tata kelola, tanggung jawab sosial, dan komitmen keberlanjutan yang meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan (Fitria & Murtanto, 2024).

Menurut teori sinyal, pemegang informasi berusaha menyampaikan informasi kepada penerima dengan mengirimkan sinyal. Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang dan efisiensi operasional, yang meningkatkan daya tarik investor dan nilai pasar, juga merupakan tanda positif dari profitabilitas yang tinggi (Anita et al., 2025). Ketiga teori ini membahas bahwa baik ESG maupun profitabilitas memiliki peran dalam memperkuat kepercayaan, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan legitimasi perusahaan yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syaputri & Linda, (2024) menyimpulkan bahwa aspek *environmental disclosure* yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Oktaviana et al., 2025; Pasaribu et al., 2025; Prsetyo, 2025; Rafi & Hadiprajitno, 2024; Salmah & Afriyenti, 2025). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Hariyanto & Ghozali, 2024) menyatakan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Afdhal & Andayani, 2024; Anshari & Prihandini, 2024; Nasifah & Liyanto, 2025; Nurhalimah et al., 2025; Saputra B & Susilowati, 2025).

Penelitian Hariyanto & Ghozali, (2024) menyatakan bahwa *social disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Afdhal & Andayani, 2024; Nurhalimah et al., 2025; Oktaviana et al., 2025; Salmah & Afriyenti, 2025). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Anshari & Prihandini, (2024) menyatakan bahwa *social disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Rafi & Hadiprajitno, 2024; Rahmawati & Yuyetta, 2024; Situmorang & Aulia, 2025; Syaputri & Linda, 2024).

Penelitian yang dilakukan Syaputri & Linda, (2024) menyatakan bahwa *governance disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Chirsty & Sofie, 2023; Oktaviana et al., 2025; Rahmawati & Yuyetta, 2024; Saputra B & Susilowati, 2025). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Hariyanto & Ghozali, (2024) menyatakan bahwa *governance disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Afdhal & Andayani, 2024; Anshari & Prihandini, 2024; Ni'mah & Kusumaningtias, 2025;

Situmorang & Aulia, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten dan dipengaruhi oleh perbedaan sektor, periode penelitian, serta pemahaman pasar tentang isu keberlanjutan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti et al., (2025) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Fina et al., 2024; Muliana & Ahmad, 2021; Putri & Gantino, 2023; Wahyuningrum & Sunarto, 2023; Yohana et al., 2021). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizal et al., (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian (Deva Abdillah Pyvidinika Racabadi & Sunu Priyawan, 2023; Mahanani & Kartika, 2022; Mahilun & Atikah, 2024; D. W. Prasetyo & Hermawan, 2023; Vionita & Nuryasman, 2023). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor serta faktor-faktor internal perusahaan.

Ketidak konsistenan temuan dari penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, terdapat suatu kesenjangan penelitian yang harus diisi, khususnya di bagian subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Subsektor ini menarik untuk dianalisis karena memiliki ciri khas industri yang memerlukan banyak sumber daya, memberikan dampak signifikan pada lingkungan dan sosial, serta menghadapi tuntutan publik untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **“PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengungkapan ESG dan profitabilitas serta dampak pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan memberikan kontribusi pada pengembangan literature mengenai ESG.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dibuat identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan aspek lingkungan, seperti pengendalian emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah, masih belum optimal di sebagian perusahaan, meskipun isu keberlanjutan lingkungan semakin mendapatkan perhatian dari pemangku kepentingan dan investor.
2. Aspek sosial yang mencakup kesejahteraan karyawan, keselamatan kerja, hubungan masyarakat, dan inisiatif sosial, belum diungkapkan secara konsisten oleh seluruh perusahaan dalam subsektor yang diteliti.
3. Pengungkapan tata kelola perusahaan, seperti struktur dewan, independensi komite audit, dan mekanisme pengendalian internal, masih menunjukkan variasi tingkat transparansi antarperusahaan.

4. Terdapat ketidak konsistenan temuan pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara ESG disclosure dan nilai perusahaan, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini dan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, Peneliti memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang tergolong subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan dibatasi selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2022-2024, dengan mempertimbangkan ketersediaan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara lengkap.
3. Penelitian ini befokus pada variabel independen yang diteliti meliputi *environmental disclosure*, *social disclosure*, *governance disclosure* sebagai komponen dari pengungkapan ESG dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan diukur dengan *Tobin's Q*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah *social disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
3. Apakah *governance disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
5. Apakah *environmental, social, governance (ESG) disclosure* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui apakah *social disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui apakah *governance disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
5. Untuk mengetahui apakah *environmental, social, governance* (ESG) *disclosure* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

1.6.2 Bagi Praktisi dan Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti di masa yang akan datang pada masalah yang sama.

